

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PADA KELOMPOK MUSIK  
ANGKLUNG KLASIK NUSANTARA (ANGKASA)  
TULUNGAGUNG**



**Oleh:  
Andi Susanto  
1910227017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2023/2024**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PADA KELOMPOK MUSIK  
ANGKLUNG KLASIK NUSANTARA (ANGKASA)  
TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada  
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Oleh:  
Andi Susanto  
1910227017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA KELOMPOK MUSIK ANGKLUNG KLASIK NUSANTARA (ANGKASA) TULUNGAGUNG** diajukan oleh Andi Susanto, NIM 1910227017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dra. Agusina Ratri Probosini, M.Sn.  
NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199005292019032010/NIDN 0029059003

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.  
NIP 199010242019031015/NIDN 0024109007

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Drs. Sudarno, M.Sn.  
NIP 196602081993031001/NIDN 0008026605

Yogyakarta, 15 - 01 - 24

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.  
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif pada Kelompok Musik Angklung Klasik Nusantara (Angkasa) di Tulungagung”.

Tujuan penelitian skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S-1 di program Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Skripsi ini terselesaikan baik tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Ketua Tim Penguji yang selalu memberi arahan dalam penyusunan skripsi.
2. Drs. Sudarno, M.Sn., selaku dosen penguji ahli yang telah menguji dan memberikan masukan pada penulisan skripsi.
3. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing 1 yang sudah memberikan nasihat, waktu, dan solusi dalam setiap masalah

pembuatan skripsi.

4. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed. sebagai dosen pembimbing 2 yang sudah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bibi Parigo selaku pelatih di kelompok musik Angkasa yang telah mendukung dan membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama penulis berkuliah di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ayahanda Samsuri dan Ibunda Sutiya yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa, serta materi dalam setiap kehidupan, proses perkuliahan, dan kelulusan.
8. Rinawati kakak yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungan dalam kelancaran penulisan skripsi.
9. Agung wahyudi adik yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam kelancaran penulisan skripsi.
10. Anggota kelompok musik Angkasa yang telah berpartisipasi dan bekerja sama selama proses penelitian berlangsung.
11. Teman Piknik Band yang selalu memberikan support, dorongan, hiburan, canda tawa, dan dukungan semangat selama proses pengerjaan penulisan skripsi.
12. Teman-teman jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2019, yang

telah memberikan semangat serta dukungan selama berproses dalam kegiatan apapun.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak dapat menjadi bekal dalam menjalani hidup kedepan. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk bidang ilmu pendidikan seni pada khususnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Model Pembelajaran Kooperatif .....	8
2. Ansambel Campuran.....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	26
BAB III .....	28
METODE PENELITIAN.....	28

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian .....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	34
G. Indikator Capaian Penelitian.....	36
A. BAB IV Hasil Penelitian .....	37
1. Profil Kelompok Musik Angkasa.....	37
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Musik Angkasa.....	44
B. Pembahasan .....	56
1. Model Pembelajaran Kooperatif pada Kelompok Musik Angkasa .....	56
2. Catatan Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif pada Kelompok Musik Angkasa.....	67
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Anggota Kelompok Musik Angkasa .....	42
Tabel 2 Prestasi Kelompok Musik Angkasa .....	43
Tabel 3 Jadwal Penelitian.....	75
Tabel 4 Hasil Pedoman Wawancara Pelatih .....	76
Tabel 5 Hasil Pedoman Wawancara Anggota.....	81
Tabel 6 Hasil Observasi Pelatih... ..	83
Tabel 7 Hasil Observasi Pelatih.....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Instrumen Angklung .....	15
Gambar 2 Instrumen Gambang .....	16
Gambar 3 Pemukul Gambang Pengiring dan Gambang Melodi .....	17
Gambar 4 Instrumen Bas Bambu.....	18
Gambar 5 Pemukul Bas Bambu.....	19
Gambar 6 Instrumen Kendang Jaipong.....	20
Gambar 7 Instrumen <i>Drum-Set</i> .....	21
Gambar 8 Bagan Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 9 Lokasi Kelompok Musik Angkasa .....	37
Gambar 10 Struktur Organisasi Kelompok Musik Angkasa.....	42
Gambar 11 Tempat Latihan atau Studio Kelompok Musik Angkasa.....	44
Gambar 12 Pelatih Menjelaskan Tujuan dan Mempersiapkan Anggota .....	46
Gambar 13 Pelatih Membimbing Memainkan Instrumen Musik.....	50
Gambar 14 Bentuk Pola Melodi Pada Instrumen Gambang Melodi.....	51
Gambar 15 Ketua Kelompok.....	52
Gambar 16 Alat Musik dan Bermain Musik .....	55
Gambar 17 Salah Satu Potongan Lagu .....	58
Gambar 18 Notasi I(do) Hingga (sol) .....	58
Gambar 19 Wawancara Pelatih .....	89
Gambar 20 Piagam Penghargaan.....	89
Gambar 21 Piagam Penghargaan.....	90
Gambar 22 Notasi Angka Lagu Cinta Luar Biasa.....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	75
Lampiran 2 Lembar Wawancara Pelatih.....	76
Lampiran 3 Lembar Wawancara Anggota .....	81
Lampiran 4 Lembar Observasi Pelatih .....	83
Lampiran 5 Lembar Observasi Anggota.....	86



## ABSTRAK

Kelompok musik Angklung Klasik Nusantara (Angkasa), memiliki keunikan yang luar biasa, yaitu kemampuan mereka untuk menyajikan lagu pop modern dengan menggunakan instrumen-instrumen tradisional seperti angklung, gambang melodi, gambang pengiring, bas bambu, kendang jaipong, dan drum. Model pembelajaran yang diterapkan di kelompok musik Angkasa, yakni model pembelajaran kooperatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif yang diterapkan di dalam kelompok musik Angkasa.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan proses pembelajaran di kelompok musik Angkasa. Objek penelitian ini adalah pembelajaran kelompok musik Angkasa. Subjek penelitian ini yaitu 6 orang anggota kelompok musik Angkasa di Desa Karangrejo Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses validasi data menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitiannya proses pembelajaran di kelompok musik Angkasa menggunakan model pembelajaran kooperatif berjalan dengan baik, sesuai dengan enam tahapan model pembelajaran kooperatif. Proses pembelajaran dikelompokkan menjadi 3 yaitu kelompok melodis, kelompok harmonis, dan kelompok ritmis. Hal ini membuat anggota lebih mudah dalam menerima materi. Anggota mampu memainkan instrumen dengan teknik yang baik dan benar, interaksi antaranggota menjadi lebih aktif, dan melatih kritis dan kreatif.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran, kooperatif, angklung, kelompok Angkasa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang sangat mendasar dalam kehidupan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan (Rizkianti dkk., 2023), bahwa pendidikan merupakan hal yang penting untuk membentuk setiap individu agar menjadi lebih baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat sekitar. Pendidikan dibagi menjadi 3 yaitu pendidikan informal, formal, dan nonformal. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan (Syaadah dkk., 2022), bahwa pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan informal, formal, dan nonformal.

Pendidikan informal adalah jenis pendidikan yang diperoleh tanpa melibatkan lembaga formal seperti sekolah atau universitas. Meskipun pendidikan informal sering tidak terstruktur dan tidak terencana seperti pendidikan formal, kontribusinya terhadap perkembangan individu tidak dapat diabaikan. Pendidikan informal melalui keluarga dapat memainkan peran penting dalam membentuk karakter, nilai-nilai, dan keterampilan individu sepanjang hidup, sedangkan pendidikan nonformal dapat dikatakan sebagai jalur pendidikan yang berlangsung di luar pendidikan formal.

Pendidikan formal sebagai jenis pendidikan yang diorganisasi melalui jalur pendidikan sekolah. Pendidikan formal umumnya terstruktur dan berlangsung dalam lingkungan akademis dengan kurikulum yang telah diterapkan. Pendidikan nonformal

seringkali mencakup kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekelompok kecil di lingkungan masyarakat, seperti tempat kursus atau les, dan sanggar.

Salah satu pendidikan nonformal di Tulungagung yaitu kelompok musik Angkasa. Angkasa merupakan singkatan dari “Angklung Klasik Nusantara”. Kelompok angklung yang beranggotakan anak-anak usia muda. Instrumen yang dipakai dalam kelompok musik Angkasa, yang terdiri dari angklung, gambang melodi, gambang pengiring, bass bambu, kendang jaipong, dan drum. Kelompok musik Angkasa beranggotakan pemuda yang menginspirasi dengan melahirkan banyak karya musik angklung yang kreatif. Kelompok musik Angkasa, memiliki keunikan, yaitu kemampuan mereka untuk menyajikan lagu pop modern dengan memanfaatkan instrumen-instrumen tradisional seperti angklung dan instrumen serta keunikan lain pola instrumen gambang melodi. Pola permainan instrumen gambang melodi seperti mengikuti pola bonangan khas Jawa Timur.

Keunikan pembelajaran di kelompok musik Angkasa adalah pelatih memberi kebebasan anggota untuk bekerjasama dalam penggarapan lagu, mulai dari menentukan instrumen hingga proses aransemen. Berbeda dengan pembelajaran musik yang biasanya dilakukan menggunakan demonstrasi dan imitasi yang berpusat pada guru, pembelajaran di kelompok musik Angkasa berpusat pada siswa (yang dalam konteks ini adalah anggota). Pembelajaran ini merupakan bentuk dari model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara berkelompok yang mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama (Ali, 2021: 250). Kelompok musik

Angkasa menggunakan model kooperatif untuk membantu anggotanya menjadi akrab, tidak canggung, dan membangun rasa peduli. Model pembelajaran ini memiliki peran strategis dalam mengajar. Keberhasilan pembelajaran berpacu pada cara seorang guru memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat (Basari, 2018: 276). Salah satu alternatif model yang digunakan sebagai fasilitator pendidikan yaitu pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik belajar bersama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 siswa yang memiliki kemampuan dan saling membantu dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di kelompok musik Angkasa dirasa nyaman dan tidak membatasi ruang kreatif masing-masing anggota. Hal ini mengakibatkan anggota kelompok musik Angkasa dapat bertahan dan solid. Kelompok musik Angkasa juga sering mendapat tawaran untuk mengisi acara, ini tentu meningkatkan motivasi untuk terus berlatih. Selain itu kelompok Angkasa juga beberapa kali meraih prestasi.

Prestasi yang pernah diraih oleh kelompok musik Angkasa antara lain Juara III Lomba Kreasi #4 pada tahun 2018 tingkat Kabupaten Kediri dalam acara dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadhan 1439 H. Juara II lomba angklung kreasi dalam rangka perayaan HUT ke-74 Republik Indonesia Merdeka pada tahun 2019 tingkat Kabupaten Tulungagung. Prestasi tersebut dapat diperoleh karena kreativitas anggota dalam mengolah beberapa instrumen menjadi kesatuan, dengan angklung memegang peran utama. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran kooperatif pada musik lainnya, salah satunya di kelompok musik Angkasa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif pada Kelompok Musik Angklung Klasik Nusantara (Angkasa) Tulungagung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah: Bagaimana model pembelajaran kooperatif pada kelompok musik Angklung Klasik Nusantara (Angkasa) Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif pada kelompok musik Angklung Klasik Nusantara (Angkasa) Tulungagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Pada Kelompok Musik Angklung Klasik Nusantara (Angkasa) Tulungagung” diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah pemikiran berupa teori atau konsep baru dalam bidang seni pertunjukan khususnya dalam latihan kelompok musik Angkasa yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar dalam memperbaiki kualitas mutu seni pertunjukan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut lagi tentang model pembelajaran kooperatif dalam seni pertunjukan, serta sebagai bahan rujukan dan

bahan pustaka.

## **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian yang berhubungan dengan peneliti itu sendiri dan pembaca. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu.

- a. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan sebagai ilmu pengetahuan yang menarik dalam latihan di kelompok musik Angkasa.
- b. Bagi pelatih, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelatih dalam menerapkan pembelajaran angklung pada pembelajaran kelompok musik Angkasa yang sesuai minat pemain dan mengikuti arus perkembangan zaman.
- c. Bagi pemain, menambah sumber belajar bukan hanya dari pelatih melainkan secara sinkron melalui media sosial

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal penulis terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar Gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti dalam penulisan berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka,

Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan serta Bab V Kesimpulan dan Saran.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari (manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini meliputi jenis penelitian, objek dan subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang penerapan model pembelajaran kooperatif pada kelompok musik angklung klasik Nusantara (Angkasa) Tulungagung.

e. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan bagian akhir yang berisi tentang jawaban dari rumusan masalah berdasarkan pengalaman yang terjadi pada proses penelitian. Saran merupakan suatu yang

diberikan kepada pembaca yang didasarkan atas hasil temuan dalam studi yang telah dilakukan.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, daftar isi, dan lampiran-lampiran.

